



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level  
2



# Lusi

## Ingin Buku Baru



**PRATHAM  
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Penulis : Vedant Kanani

Illustrator: Studio 16





# Lusi Ingin Buku Baru

Penulis : Vedant Kanani

Ilustrator : Studio 16

Penerjemah: Dessy Listyarini

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

**2021**

## **Lusi Ingin Buku Baru**

Penulis : Vedant Kanani

Ilustrator : Studio 16

Penerjemah: Dessy Listyarini

Penelaah : 1. Sonya Sondakh  
2. Emma L.M. Nababan  
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz  
Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar  
2. Yolanda Putri Novytasari  
3. Choris Wahyuni  
4. Larasati  
5. Putriasari  
6. Ali Amril  
7. Dzulqornain Ramadiansyah  
8. Hardina Artating  
9. Dyah Retno Murti  
10. Vianinda Pratamasari  
11. Chusna Amalia  
12. Susani Muhamad Hatta  
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi  
14. Kity Karenisa  
15. Ni Ayu Putu Widari

## **Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

**Sambutan**  
**Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021  
Salam kami,

E. Aminudin Aziz







Ini adalah Lusi. Ia sedang bersedih karena ingin membaca buku, tetapi buku-buku di rumahnya tidak ada yang sesuai untuk anak seusianya. Lusi berharap mendapatkan hadiah buku pada saat ulang tahunnya. Apakah ia akan mendapatkannya?

Hari ini Lusi berulang tahun. Ia berharap mendapatkan buku sebagai salah satu hadiahnya. Lusi membuka satu per satu kadonya, tetapi tak satu pun yang berisi buku. Dia kembali merasa sedih. Kedua orang tuanya tidak tahu penyebab kesedihan Lusi.

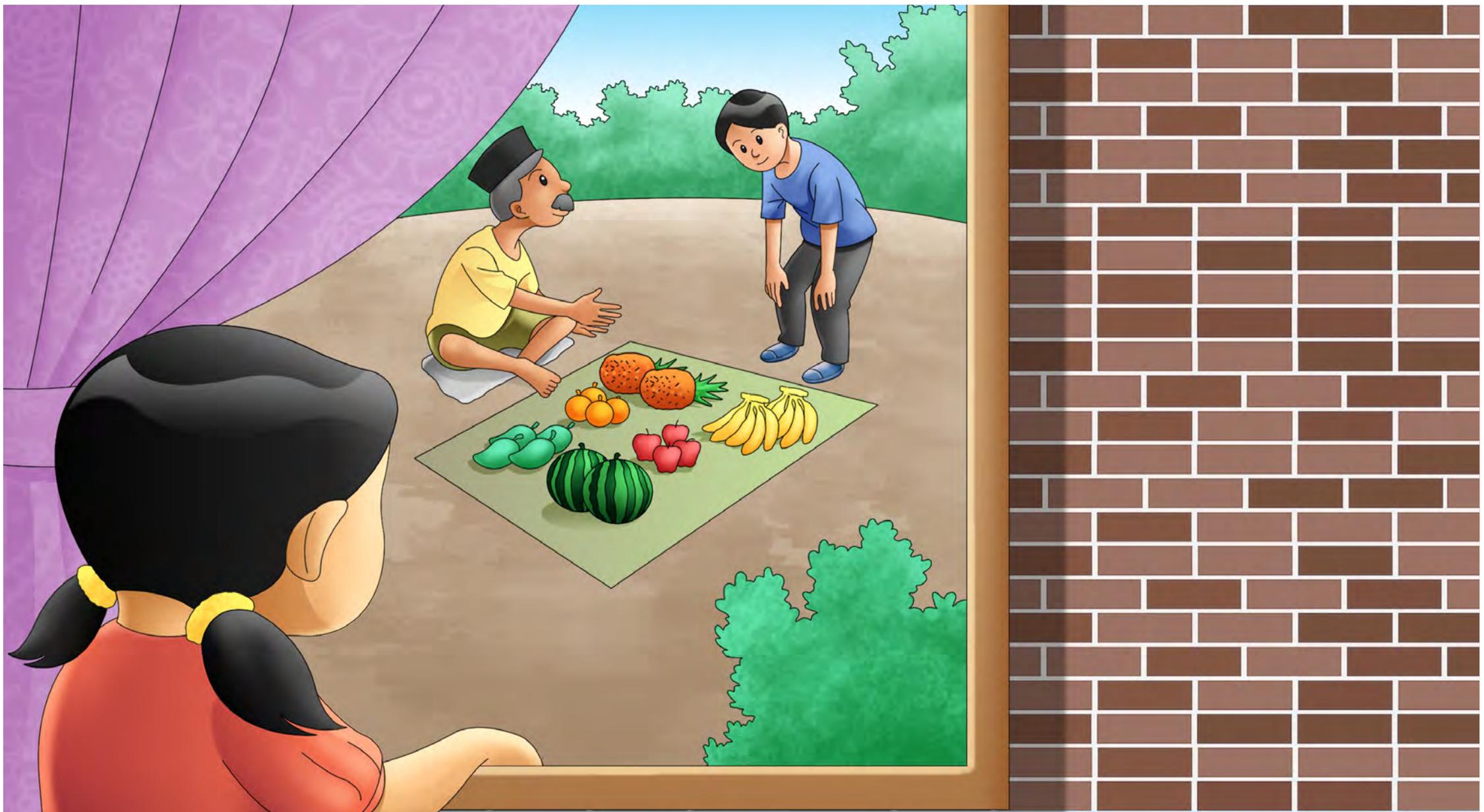




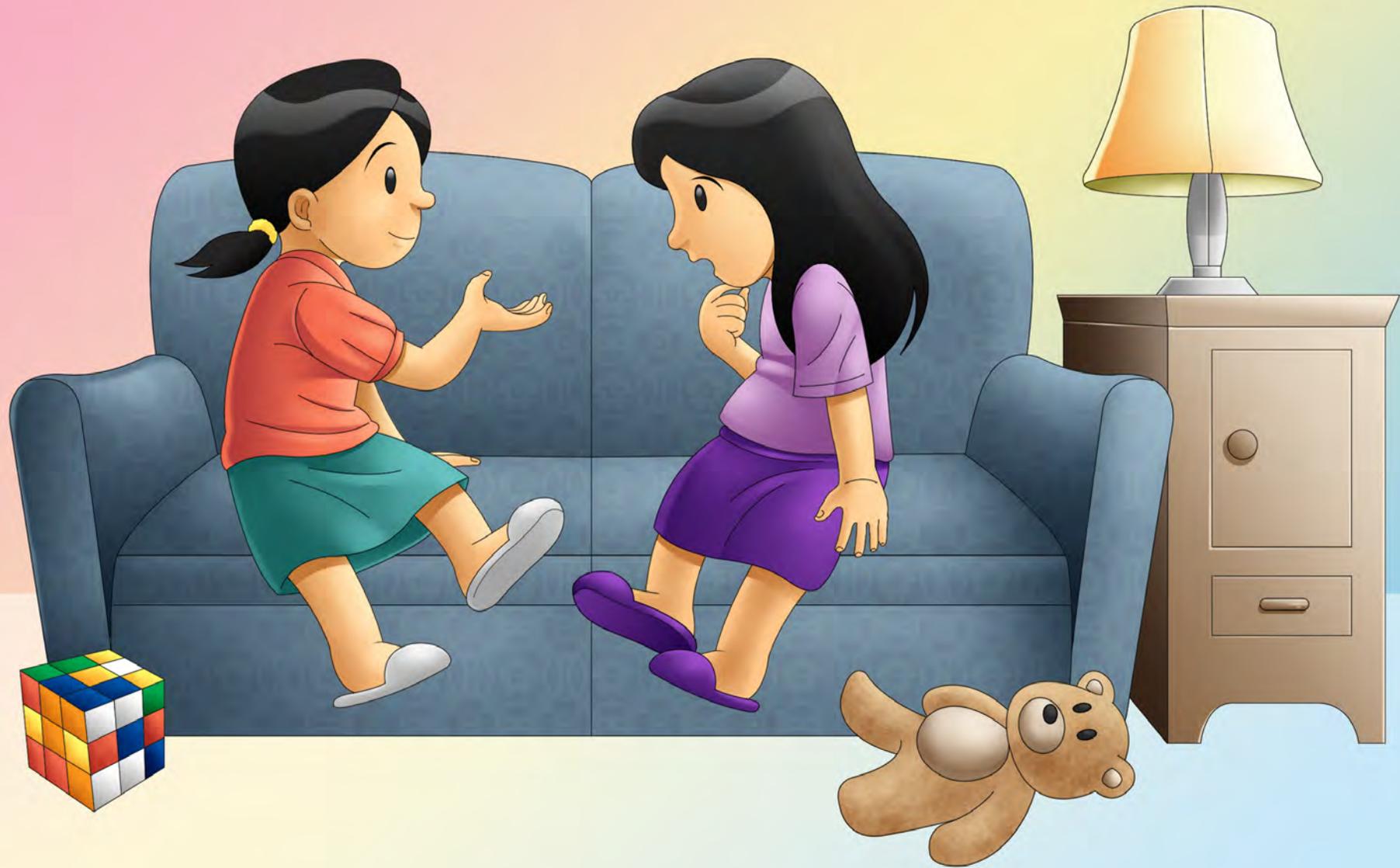
Lusi tidak mau lagi turun ke ruang keluarga di lantai bawah. Ketika teman-teman mengajaknya bermain, dia tidak mau keluar.

Lusi merasa sedih dan kesepian. Dia memutuskan untuk membeli buku sendiri, tetapi sayangnya uang miliknya tidak cukup. Lusi mencoba meminta uang pada Ibu, tapi Ibu menolaknya.



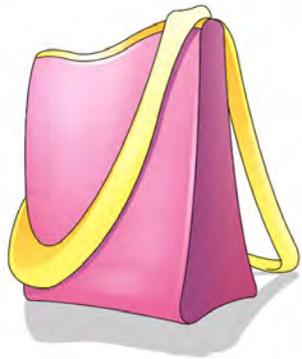


Akhirnya, Lusi mendapat sebuah ide. Dia memutuskan untuk berjualan. Lusi yakin jika berjualan, ia bisa memperoleh uang untuk membeli buku yang diidam-idamkannya. Lusi merasa bahagia.



Lusi mengundang temannya yang bernama Mira untuk datang ke rumah. Dia mengajak Mira ikut berjualan, tetapi sayang Mira tidak tertarik. Lalu, Lusi menjelaskan pada Mira bahwa mereka akan membagi keuntungan yang diperoleh dengan adil dan sama rata. Penjelasan Lusi itu membuat Mira akhirnya setuju.

Namun, timbul masalah baru. Mereka bingung menentukan apa yang akan dijual di kios. Akhirnya, Lusi dan Mira memutuskan untuk berjualan tas kain, botol minum, dan beberapa barang lainnya.





Keesokan harinya, Lusi dan Mira mulai membuka kios dagangannya. Banyak pengunjung yang datang dan membeli barang yang mereka jual. Namun, sayangnya, uang yang Lusi hasilkan masih tidak cukup untuk membeli buku idamannya.



Suuut, Lusi tidak mau meminjam buku dari temannya karena ia ingin bisa membaca buku itu kapan pun diinginkan. Itu sebabnya Lusi dan Mira memutuskan untuk berjualan lagi keesokan harinya. Nanti setelah uangnya cukup terkumpul, Lusi akan pergi ke toko dan membeli buku yang diinginkannya.





Awalnya, Lusi merasa bingung. Dia tidak tahu harus membeli buku yang mana. Lusi mulai berkeliling toko untuk sekadar melihat-lihat. Akhirnya dia menemukan sebuah buku seperti yang diinginkannya selama ini. Lusi segera mengambil buku itu dan membayarnya di kasir. Dia merasa senang sekali sekarang.

**INILAH YANG DIINGINKAN LUSI SELAMA INI.**

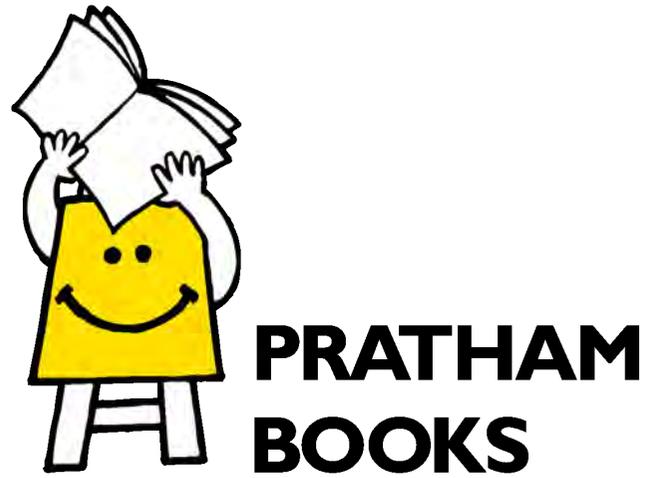






**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.



A Book in Every Child's Hand

Cerita: *Lucy Needs A Book* Ditulis oleh Vedant Kanani, © Vedant Kanani, 2021. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.





**MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN**



**Lusi Ingin Buku Baru** Aku tahu  
kau akan menyukai bukunya.

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)  
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810  
Telepon (021) 29099245, 29099247  
Laman: [www.badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://www.badanbahasa.kemdikbud.go.id)**

